

KEPOETOESAN
rapat Badan Pekerdja Dewan Perwakilan
Atjeh
pada hari SELASA, tg. 10 Desember 1946.-

no. 46.-

Sidang dibawah pimpinan Ketoea : Residen Atjeh.
Dihadliri oleh wk -"- : Mr. S.M. Amin
Anggota : 1. Soetikno P.S.
2. Ng Soeratno
3. A. Hasjmy
4. Amelz
Pencelis : Kamaroesid.

Oendangan '): Kepala2 Djabatan :

- | | |
|-----------------------|------------------------------|
| 1. Agama | 7. Ijoeran Negara |
| 2. Pendidikan | 8. Kas-Negara |
| 3. Perhoeboengan dll. | 9. Oeroesan Keceangan Negara |
| 4. Kesehatan | 10. Notaris & Venduncester |
| 5. Kemaknoeran | 11. Sekretaris Keresidenan.- |
| 6. Penerangan | |

') Berkenaan dengan formatie tiap2 Kantor.
Kepoatoesan ini dikirimkan kepada:

1. Residen Atjeh
2. Pedjabat Penerangan N.R.I.
3. Anggota Dewan Perwakilan Atjeh (Badan Pekerdja)
4. Dewan Perwakilan Atjeh.-

P e r i h a l

K e p o e t o e s a n

- 1). Penetapan hari belakoe-
nja Peratceran Kereside-
nan no. 2.- perihal Pemba-
gian Daerah dan Soesoenan
Pemerintah.-
- Peratoeran pembagian daerah dan
soesoenan pemerintah Keresidenan
Atjeh jang telah dipoatoeskan oleh
Badan Pekerdja tg. 2-11-1946 no. 38
fasal 19 dan disiarkan dalam hari-
an "Semangat Merdeka" tg. 9-12-1946
no. 278, ditetapkan moelai berlakoe-
nja pada tanggal 1 Desember 1946.-
- 2). Peratoeran Dewan Kaboe-
paten dan Pemilihan
Kepala Negeri.
- Rantjangan Peratoeran Dewan Ka-
boepaten dan Pemilihan Kepala Ne-
geri jang diperboeat oleh Komisi
Perantjang - jang telah dibentoeck
oleh Badan Pekerdja dalam sidang-
nja tg. 9-11-1946 no. 39 fasal 6 -
diterima dengan baik dan telah di-
serahkan kepada Residen Atjeh oen-
toek disiarkan dalam harian "Sema-
ngat Merdeka".
- Kepada pdkt. Residen diminta,
soepaja peratoeran ini seboleh2nja
dapat didjalankan dengan segera,
berhoeboeng dengan desakan dari
loear.
- Peratoeran ini dinamai Peratcoe-
ran Keresidenan Atjeh no. 3.-

3). Pembaharuan soesoenan Kembali diserahkan kepada Resi- Komite Nasional Pusat dan Atjeh oentoeok dioroes sebagai (soerat Residen tg.3-12-1946 no.13393/R.A.) jang dimaksod dalam kawat Goeber- noer tg.29-11-1946 no.6582.-

4). Penerangan berkenaan dengan fasal c. dari kawat Goebernoer tg.23-6-'46 no.3838, berhoeboeng dengan peratoeran gadji pegawai Tata-Oesaha (soerat Pemimpin Oemoem Kereta-Api tg.5-12-1946 no.3227/9).

Beberapa faham - berkenaan dengan peratoeran gadji baroe dari Pemerintah Propinsi Soematera tg.23-6-'46 no.3838 - jang dimadjoekan oleh Pemimpin Oemoem Kereta-Api Atjeh dengan soerat tg.5-12-'46 no.3227/9, mesoedah dipertimbangkan dan memeriksa kembali ajat2 jang bersangkutan dengan peratoeran gadji pegawai Tata-Oesaha itoe, kemoedian menetapkan:

Pada oemoemja diserahkan kembali melaksanakannya atas kebidjaksanaan Pemimpin Oemoem Kereta Api tersebut. Salah satoe tjara jang sebaiknja dipakai oentoeok melakoekan kebidjaksanaan dalam mendjalankan peratoeran jts. dapat dioendjoekan bagi pegawai jang telah dinaikkan pangkatnja satoe tingkat, tetapi masih didapati kepintjanganja, boleh diberikan hak istimewa oentoeok menaikkan pangkatnja satoe tingkat lagi.

Selain dari pada jts. diatas, disini haroes diterangkan satoe peristiwa, jang moengkin terdapat hanja pada peroesahaan Kereta-Api sebagai berikoet:

Seorang Pangatoer Oesaha (Komis) telah mempoenjai diensttijd 35 taheen. Pada waktoe dia mempoenjai dienst 22 taheen - ketika itoe berpangkat le Klerk - dia memboest oedjian oentoeok pangkat Commies dan kebetoean didalam oedjian itoe, dia memperoleh diploma (idjazah). Oleh karena waktoe itoe, pada peroesahaan Kereta Api beloes ada formatie Commies, menjebakkan dia beloes naik pangkat dan masih tetap dalam djabatan le Klerk (Djoeroe Oesaha I), dengan mendjalankan pkerdjaan dan tanggoeng djawabnja sebagai Commies.

Sebagai menghargai idjazah jang telah diperolehja itoe, Peroesahaan Kereta-Api setiap boelan memberikan toelah tetap.

S. 20/11-16 no. 1421/42

Delapan tahun kemoedian, baroealah pegawai terseboet dibeneem mendjadi Commies (Pengatoer Oesaha). Oleh karena penetapan gadji bagi pegawai-negeri jang sebeloen tg.13-3-1942 sampai sekarang masih bekerdja dalam pangkat lama - me-noeroet peratoeran baroe - haroes dinaik-kan pangkatnja satoe tingkat, maka menoe-roet peratoeran oentoek Penjantoen Oesa-ha (Commies-Redacteur) diensttijd seba-gai Djoeroe-Oesaha dihitoeeng "seperdoea" dengan maximum 6 taheen dan diensttijd Pengatoer Oesaha dihitoeeng penoech, bagi golongan ini, terasa soestoe kepintjangan karena diensttijdnja selama 8 taheen da-lam menoeenggoe "formatie Commies" itoe dimasoekkan diensttijd Djoeroe-Oesaha (22 taheen + 8 taheen = 30 taheen).

Peristiwa jang seperti ini, kepada pdkt. Residen diminta soepaja dimadjoekan kepada Goebernoer Soematera, diensttijd selama pegawai itoe menoeenggoe "formatie" jang telah ditjapainja dengan melaloei oedjian itoe, dapat dihitoeeng penoech atau setidak-tidaknja diperkenankan di-hitoeeng "seperdoea".

*in Rawa
19/12*

5). Djabatan Kemakmoeran Daerah Atjeh.

Berkenaan dengan soal Djabatan Kemakmoeran, istimewa terhadap kepada Kepala Pedjabatnja dan Kepala Oeroesan Makanan, Badan Pekerdja perloe mengandjoerkan kepada Residen soepaja beliau andjoerkan pada toean2 T.P.P. Moehd. Ali dan H.M. Zainoeddin, meminta berhenti dari djabatannja masing2.

Tindakan seperti ini perloe diambil dengan tjepat, adalah berhoeboeng dengan desakan keadaan dewasa ini.

Soal kemakmoeran rakjat, istimewa dalam soal makanan, ternjata pada waktoe sekarang ini meminta orang jang tjergas, tjakap dan mendapat kepertjajaan dari rakjat.

Kepada Residen diandjoerkan, sementara Kepala Pedjabat Kemakmoeran beloem ada, pekerdjaan itoe dirangkapkan kepada beliau dan oentoek menggantikan toean H.M. Zainoeddin sebagai Kepala Oeroesan Makanan, dicendjoekkan toean Saleh Rahmany.

*P. Hana
D.H. M...
19/12*

6). Formatie pegawai pada setiap Djabatan Negeri. (1947).

Formatie pegawai pada setiap Djabatan jang terseboet dibawah ini ditetap-kan sebagai berikoet:

I. DJABATAN PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
(Keresidenan Atjeh)

*sebagian diambil
dari...*

Djabatan	KANTOR			
	Keresidenan x)	Kaboe- paten	Kewada- naan	Negeri +)
1. Penata-Oesaha	1.	-	-	-
2. Penjantoesan-Oesaha	4.	-	-	-
3. Pengatoer-Oesaha	6.	1.	-	-
4. Djoeroe-Oesaha I	7.	1.	1.	-
5. Djoeroe-Oesaha	10.	1.	1.	-
6. Djoeroe-Oesaha Moeda	15.	2.	1.	-
7. Kepala Pendjaga Kantor	1.	-	-	-
8. Pendjaga Kantor	5.	1	1.	1.
49.				

x). Ketoesa Tata-Oesaha pada waktoe ini, beloem perloe dia-
dakan.

II. DJABATAN SOSIAL KERESIDENAN ATJEH.

Djabatan	KANTOR		
	Kepala Pedjabat	Kaboepa- ten	Kewada- naan
1. Kepala Pedjabat	1.	-	-
2. Kepala Bahagian Oemoen	1.	-	-
3. -"- -"- Pemboeroehan/ Kilang	1.	-	-
4. -"- -"- Kemasjarakatan	1.	-	-
5. Djoeroe Oesaha I	5	7	21
6. Djoeroe Oesaha	10	7	-
7. Djoeroe Oesaha Moeda	15	7	21
8. Kepala Tjabang	-	7	-
9. Pendjaga Kantor	2	-	-
10. Soepir	1.	-	-
11. Monteur	1.	-	-
Djoemlah 38. 28 42.			

III. DJABATAN KEMAKMOERAN KERESIDENAN ATJEH.

Djabatan	Kantor Pedjabat Kemakmoeran
1. Kepala Pedjabat	1.
2. Wk. Kepala Djabatan	1.
3. Penjantoean Oesaha	1.
4. Pengatoer Oesaha	1.
5. Djoeroe-Oesaha I	2.
6. Djoeroe-Oesaha	4.
7. Djoeroe-Oesaha Moeda	8.
8. Pendjaga Kantor	2.
9. Scepier	2.
Djoemlah	<u>22.</u>

1. PERTANIAN/PERIKANAN.

	Kantor	
	Centraal	Kaboepaten
1. Kepala Djabatan II	1.	-
2. "- IV	2.	1.
3. "- V	-	3.
4. "- VI	-	11.
5. "- VII	1	22
6. Pengatoer Oesaha	1	-
7. Djoeroe Oesaha I	1	1
8. Djoeroe Oesaha Moeda	1	-
9. Djoeroe Oesaha	2	1
10. Pendjaga Kantor	1	1
	<u>9.60</u>	<u>40.</u>

2. OEROESAN MAKANAN.

1. Kepala Kantor	1.
2. Pengatoer Oesaha	1.
3. Djoeroe Oesaha I.	3.
4. Djoeroe Oesaha	5.
5. Djoeroe Oesaha Moeda	1.
6. Pendjaga Kantor	2.
	<u>13.</u>

3. PERDAGANGAN.

1. Kepala (Pemimpin Oesaha)	1.
2. Pembantoe "-	1.
3. Pengatoer Oesaha	1. ✓
4. Djoeroe Oesaha I.	3.
5. Djoeroe Oesaha	8.
6. Expediteur	1.
7. Kepala Goedang	1.
8. Magazijnmeester	3.
9. Pembantoe "-	13.
10. Pakerdja tetap	10.
11. Djaga Malam	2.
12. Djoeroe Boekoe	1.
13. Pembantoe	1. ✓
14. Kassier	1. ✓

15. Pembantoe Kassier	1.
16. Pendjaga Kantor	1.
Djoemlah	<u>39.</u>

4. Tera.

1. Kepala Djabatan	1.
2. Djoeroe Oesaha	2.
3. Soepir	1.
4. Pembantoe Soepir	1.
5. Pendjaga Kantor	1.
Djoemlah	<u>6.</u>

5. OEROEKAN TERNAK.

1. Dokter Kesehatan Hewan tingkat III	1.
2. Pengatoer Oesaha	1.
3. Djoeroe Oesaha	2.
4. Kepala Pendjaga Kantor	1.
5. Pegawai Kesehatan Hewan tingkat III	1.
Djoemlah	<u>6.</u>

6. GORONG PENERINTAH

1. Pengatoer Oesaha (Kepala)	1.
2. Djoeroe Oesaha I	1.
3. Djoeroe Oesaha	1.
4. Djoeroe Oesaha Moeda	1.
5. Mandoer	2.
6. Pekerdja	7.
7. Djaga Malam	1.
Djoemlah	<u>14.</u>

7. HAPTA BENDU DIBAWAH PENGAWAGAN NEGARA.

1. Kepala Kantor	1.
2. Djoeroe Oesaha	2.
3. Djoeroe Oesaha Moeda	3.
4. Pendjaga Kantor	1.
5. Toekang	6.
Djoemlah	<u>13.</u>

8. KEHOETANAN.

1. Kepala	1.
2. Opzichter	4.
3. Opzichter Moeda	2.
4. Kepala Menteri	9.
5. Pengatoer Oesaha	1.
6. Djoeroe Oesaha I.	2.
7. Djoeroe Oesaha	8.
8. Djoeroe Oesaha Moeda	5.
9. Kepala Menteri Gambar	2.
10. Menteri Polisi Kehoetanan	22.
11. Pembantoe Pendjaga Hoetan	21.
12. Mandoer	2.

13. Kepala Penjaga Kantor	1.
14. Pendjaga Kantor	2.
15. Soepir Motor	1.
16. Manteri Fabrik kl.I.	1.
17. Kepala Peroesahaan Fabrik	1.
18. Manteri Fabrik kl.I.	2.
19. Djoeroe Oesaha I.	1.
20. Djoeroe Oesaha	2.
21. Djoeroe Oesaha Moeda	3.
Djoe mlah	<u>93.</u>

KOETARADJA, tgl. 12 Desember 1946.

Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Atjeh,
Ketoes, Penoelis,



M. Daedjiah
M. T. M. Daedjiah.-

Kamaroesid
Kamaroesid.